

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Dalam komunikasi keterampilan bahasa ini sangat dibutuhkan dan memiliki peranan penting. Keterampilan bahasa terdapat empat aspek, seperti keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*) (Daeng Nurjamal, dkk, 2011). Empat keterampilan bahasa saling berkaitan satu sama lain. Keterampilan menyimak dan keterampilan berbicara termasuk pada keterampilan berbahasa lisan. Sedangkan, keterampilan membaca dan keterampilan menulis termasuk pada keterampilan berbahasa tulis. Keterampilan berbahasa memiliki dua sifat, ada yang menerima atau reseptif dan ada yang menghasilkan atau produktif. Keterampilan membaca dan keterampilan menyimak termasuk reseptif, sedangkan keterampilan menulis dan keterampilan berbicara termasuk produktif. Dari keempat keterampilan bahasa, salah satu yang harus dikuasai oleh peserta didik yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis merupakan keterampilan bahasa terakhir yang harus dikuasai oleh peserta didik. Menulis merupakan kegiatan menuangkan ide ataupun gagasan yang ada dalam bentuk tulisan sehingga menulis merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk menghasilkan sebuah tulisan. Menulis suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyatakan pikiran atau gagasan dalam bentuk tulisan dan digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung (Rosidi, 2009; dalam Simarmata, J, 2019, hlm : 2). Sehingga menulis menjadi salah satu keterampilan bahasa yang digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan kegiatan menuangkan pikiran atau ekspresi dalam bentuk tulisan. Seperti pendapat Mulyati (2015) aktivitas menulis bukan hanya sekedar menyalin kata-kata dan kalimat, melainkan menuangkan dan mengembangkan pikiran- pikiran, gagasan, ide, dalam suatu struktur tulisan yang teratur, logis, sistematis, sehingga mudah ditangkap oleh pembacanya.

Dalam proses pembelajaran banyak sekali jenis-jenis media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menunjang pembelajaran. Guru dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan pembelajarannya sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran dapat membuat peserta didik tertarik dalam proses pembelajaran dan membantu dalam mencapai tujuan dan hasil yang diinginkan. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu media gambar. Media gambar merupakan peniruan dari benda dan pemandangan dalam segi bentuk, rupa dan ukurannya yang relatif terhadap lingkungannya, sehingga yang melihat atau mengamati dapat mengerti dan dapat dinikmati (Lisdayanti, 2014, hlm.5). Adapun, menurut Siregar (2017, hlm. 717) media gambar merupakan segala sesuatu yang dijadikan secara bentuk visual dalam dua dimensi sebagai suatu pengungkapan, bisa berupa lukisan ataupun potret. Media gambar dapat menjadi sebuah sarana dalam pembelajaran untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami, mengingat materi yang dijelaskan, menambah wawasan serta membantu minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Utami, 2020). Berdasarkan pada pendapat di atas, maka media gambar merupakan peniruan dari suatu objek, seperti pemandangan, binatang ataupun hewan yang dikemas secara visual dalam bentuk dua dimensi yang dapat dinikmati dan dimengerti dengan tujuan untuk mengkonkritkan sebuah informasi. Penggunaan media dalam keterampilan menulis dapat membuat peserta didik lebih senang jika mengeluarkan pendapatnya dan dapat menggugah minat peserta didik dalam menulis teks deskripsi. Selain itu, penggunaan media juga dapat sangat menarik dan mendorong peserta didik untuk menulis lebih cepat dan efisien (Lamusu, 2022).

Berdasarkan pemaparan di atas fokus penelitian ini mengenai keterampilan menulis pada peserta didik. Adapun genre teks dalam melatih keterampilan menulis peserta didik yaitu mengenai deskripsi dengan bersumber pada modus otoritas yakni guru kelas II untuk mengetahui permasalahan dalam keterampilan menulis deskripsi. Hal tersebut diselaraskan dengan tuntutan KD pada kurikulum mata

pelajaran Bahasa Indonesia di SD, yakni KD 4.4 menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau bahasa daerah hasil pengamatan tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan, dan visual (Kemendikbud, 2012).

Berdasarkan pada hasil studi lapangan diketahui guru belum menggunakan media gambar dalam pembelajaran, sehingga peserta didik belum menghasilkan tulisan deskripsi yang sesuai dengan kaidah. Selain itu, dalam pembelajaran peserta didik kurang lancar menuangkan ide dalam bentuk tulisan secara utuh, dan kurang menguasai proses menulis.

Dari kajian di atas dan latar belakang masalah yang diuraikan, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Tema Lingkungan Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar”

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, dapat ditemukan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi kurang optimal.
2. Hasil produk tulisan peserta didik belum dianalisis sesuai dengan kaidah teks deskripsi.
3. Pemilihan media yang kurang menarik.
4. Peserta didik merasa kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan.

## **1.3. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan peserta didik dalam menulis teks deskripsi kurang optimal.
2. Hasil produk tulisan peserta didik belum dianalisis sesuai dengan kaidah teks deskripsi.
3. Pemilihan media yang kurang menarik.

Luthfiyya Nabilaputri, 2023

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI TEMA LINGKUNGAN PADA PESERTA DIDIK KELAS II SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **1.4. Rumusan Masalah**

### **1.4.1 Rumusan Masalah Umum**

Bagaimana pengaruh media gambar tema lingkungan dalam keterampilan menulis deskripsi di kelas II SD Negeri 2 Tuguraja.

### **1.4.2 Rumusan Masalah Khusus**

Apakah terdapat pengaruh dalam penggunaan media gambar tema lingkungan terhadap hasil keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas II?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian Umum**

Mendeskripsikan pengaruh media gambar tema lingkungan dalam keterampilan menulis deskripsi di kelas II SD Negeri 2 Tuguraja.

### **1.5.2 Tujuan Penelitian Khusus**

Untuk membuktikan pengaruh penggunaan media gambar terhadap hasil pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi pada peserta didik kelas II.

## **1.6. Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, diperoleh manfaat dalam penelitian ini yaitu pedoman penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis deskripsi tema lingkungan di kelas II SD Negeri 2 Tuguraja.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis manfaat dari penelitian ini yaitu diperoleh pedoman atau rambu-rambu tentang penggunaan media gambar dalam keterampilan menulis deskripsi tema lingkungan di kelas II SD Negeri 2 Tuguraja berisikan tentang sebelum menggunakan, sesudah menggunakan dan perbedaan hasil dari penggunaan media gambar.

## **1.7. Struktur Organisasi Skripsi**

Untuk memahami tentang proses penulisan laporan hasil penelitian, struktur organisasi digunakan sebagai pedoman atau alur untuk menyusun laporan hasil penelitian berikut ini:

## **1. BAB I Pendahuluan**

Bagian pertama skripsi ini memberikan informasi tentang latar belakang penelitian, termasuk identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, dan struktur organisasi skripsi. Bagian ini juga menjelaskan masalah dan solusi yang ditemukan di lapangan. Identifikasi masalah berisikan tentang permasalahan yang terjadi pada saat pembelajaran. Batasan masalah untuk membatasi permasalahan yang akan diteliti dan menjadi pembahasan dalam hasil penelitian. Rumusan masalah berupa pertanyaan penelitian yang akan dibahas pada bagian temuan dan pembahasan. Tujuan penelitian dimaksudkan untuk mengetahui maksud dari penelitian yang dilakukan berdasarkan pada rumusan masalah. Manfaat penelitian dimaksudkan kepada manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Terakhir, struktur organisasi yakni membahas mengenai sistematika penulisan terhadap hasil penelitian.

## **2. BAB II Kajian Pustaka**

Untuk memenuhi kebutuhan penelitian, bagian kajian pustaka berisi kajian teori dan penelitian yang relevan bersumber baik dari skripsi ataupun artikel sesuai dengan topik pembahasan penelitian, sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam mengembangkan penelitian yang dilakukan.

## **3. BAB III Metode Penelitian**

Bagian metode penelitian membahas desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, analisis data dan pengolahan data penelitian yang digunakan.

## **4. BAB IV Temuan Dan Pembahasan**

Bab ini menjabarkan hasil pengolahan data penelitian dan membahas bagaimana hasil tersebut dipengaruhi oleh penggunaan media. Sehingga, pada bab ini berisikan pembahasan dari hasil penelitian.

## **5. BAB V Simpulan Implikasi Dan Rekomendasi**

Bagian simpulan menguraikan secara singkat hasil penelitian yang telah dilakukan dalam pengolahan data. Selain itu, pada bagian ini menguraikan mengenai implikasi dan rekomendasi berdasarkan pada hasil penelitian.

## **6. Daftar Pustaka**

Daftar pustaka berisikan tentang sumber-sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penyusunan dan penelitian.

## **7. Lampiran-Lampiran**

Bagian terakhir ini memuat dokumen yang digunakan sebagai pendukung penelitian.